BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pendidikan dan pelatihan bagi guru SD di Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari yang diukur melalalui dimensi, esensi pelatihan, insentif, fasilitas, instruktur dan dampak pendidikan dan pelatihan berada pada kategori baik. Artinya bahwa guru-guru menganggap bahwa peranan pendidikan dan pelatihan yang mereka ikuti dari ke-lima aspek tersebut secara umum memang bermanfaat, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik atau kemampuan mereka dalam pengelolaan pembelajaran.
- 2. Kompetensi pedagogik guru SD di Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari yang terdiri atas 8 dimensi yaitu: 1) pengetahuan terhadap karakteristik peserta didik, 2) pengetahuan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) kemampuan mengembangkan kurikukulum, 4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, 5) penguasaan TIK, 6) pengembangan potensi peserta didik, 7) komunikasi dan 8) monitoring dan evaluasi hasil pendidikan berada pada skor rata-rata yang berada pada kategori kurang. Dari 8 dimensi tersebut, dimensi pengetahuan terhadap karakteristik peserta didik yang masuk dalam kategori

134

cukup baik, sedangkan 7 dimensi yang lain secara umum masih dalam kategori

kurang.

3. Kinerja guru SD di Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari yang terdiri atas

dimensi kemampuan, prakarsa/inisiatif, ketepatan waktu, komunikasi dan kualitas

hasil kerja, berada pada skor rata-rata yang berada pada kategori cukup baik.

Dimensi kemampuan, prakarsa/inisiatif dan ketepatan waktu berada pada kategori

baik, sedangkan dimensi kualitas hasil kerja dan komunikasi berada pada kategori

cukup baik.

4. Hasil analisis perhitungan dengan metode statistika menunjukkan bahwa

pendidikan dan pelatihan berkontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru,

pendidikan dan pelatihan serta kompetensi pedagogik secara bersama-sama

maupun individual berkontribusi terhadap kinerja guru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat

diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang

diarahkan bagi peningkatan kompetensi pedagogik akan lebih bermanfaat dalam

meningkatkan kinerja guru dibandingkan dengan pendidikan dan pelatihan yang

dilakukan seadanya.

2. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian dalam variabel pendidikan dan

pelatihan, keseluruhan dimensi yaitu: esensi, insentif, fasilitas, instruktur dan

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Dampaknya

Terhadap Kinerja Guru

135

dampak pendidikan dan pelatihan dianggap sudah baik oleh para guru. Hal ini

menjadi dorongan bagi instansi terkait agar pendidikan dan pelatihan secara

intensif dilakukan dan sebisa mungkin seluruh guru mendapat kesempatan yang

sama untuk ikut dalam pendidikan dan pelatihan, karena peranan pendidikan dan

pelatihan secara nyata dapat meningkatkan kompetensi guru. Pendidikan dan

pelatihan yang dilakukan dalam lingkup yang paling kecil yaitu sekolah itu

sendiri dan lingkup yang lebih besar yang dikelola oleh instansi yang berwenang.

3. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel kompetensi pedagogik

guru, nam<mark>pak bahwa hanya dim</mark>ensi meng<mark>uasai karakteristik pese</mark>rta didik yang

berada pada kategori cukup baik, sedangkan dimensi yang lain sangat perlu

ditingkatkan. Dimensi-dimensi yang perlu mendapat perhatian lebih dari para

guru adalah dimensi:

pengetahuan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik,

b. kemampuan mengembangkan kurikukulum,

pelaksanaan pembelajaran yang mendidik,

penguasaan TIK,

pengembangan potensi peserta didik

komunikasi dan f.

g. monitoring dan evaluasi hasil pendidikan

4. Dimensi-dimensi variabel kinerja guru menunjukkan bahwa kinerja guru di

Kecamatan kendari Barat Kota Kendari sudah berada pada kategori baik, dan

Muhamad Taufiq Ramadhan, 2012

berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi yang akan berimbas pada kinerja dalam menjalankan profesinya. Guru —guru semestinya selalu diberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi tantangan dengan selalu memperoleh informasi atau pengetahuan baru, salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru SD adalah dengan mengikutsertakan mereka pada pendidikan dan pelatihan.

5. Kendala di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan, sehingga peningkatan kemampuan melalui keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan hanya dirasakan oleh guru-guru yang selalu terlibat dalam pendidikan dan pelatihan. Peranan analisis kebutuhan akan pendidikan dan pelatihan sangat penting agar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dapat tepat sasaran.

FRAU